

**PELATIHAN BAHASA ARAB DASAR UNTUK ANAK-ANAK YATIM DAN
DHU'AFA DI YAYASAN ANNAJM GENERASI BINTANG PISANGAN-
CIPUTAT TIMUR- TANGERANG SELATAN**

Nunung Komalasari⁽¹⁾

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

¹ noenksarie@gmail.com

Diterima: 20 Pebruari 2023; Diperbaiki: 30 Maret 2023; Disetujui: 25 April 2023

Abstract

This basic Arabic language training activity for orphans and the poor is designed to improve basic Arabic language skills such as listening, speaking, reading, and writing. This program aims to provide good access to Arabic language teaching for students with financial limitations, while increasing their confidence and willingness to learn a foreign language. The implementation of this activity is in the form of intensive learning for 24 meetings which are carried out for approximately three months, from August to October. The number of children who take the basic Arabic language class is 14 children with different class levels. The activity was carried out at the Annajm Generasi Bintang orphanage foundation, Ciputat, South Tangerang. This foundation is a foundation engaged in the social sector, where this foundation accommodates several orphans and underprivileged children to then be schooled and fostered with useful activities in the foundation's dormitory. The methods used in this training are interactive and contextual methods, such as educational games, basic dialogues, and the use of audio resources to help understanding. Topics discussed include the introduction of the hijaiyah letters, basic language, and everyday expressions that are appropriate to the needs of children both at school and in the dormitory. The learning process is carried out in stages in a fun environment to stimulate active participation of students. The results of this training show that most students have improved their basic understanding of Arabic and can use simple terminology in everyday interactions. Furthermore, this training increases the confidence of orphans and the poor in learning a new language. This activity is expected to be a learning model for other locations, ensuring that children with limited economies have equal access to Arabic language education.

Keywords: Arabic language teaching, basic Arabic, orphans, dhuafa, inclusive education, interactive learning

Abstrak

Kegiatan pelatihan bahasa Arab dasar untuk anak yatim dan dhuafa ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab dasar seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Program ini bertujuan untuk menyediakan akses yang baik terhadap pengajaran bahasa Arab bagi siswa dengan keterbatasan finansial, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dan kemauan mereka untuk belajar bahasa asing. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pembelajaran intensif selama 24 pertemuan yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan lamanya, yaitu dari bulan Agustus hingga Oktober. Jumlah anak-anak yang mengikuti kelas bahasa Arab dasar adalah 14 anak dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda. Kegiatan dilaksanakan pada Yayasan panti asuhan Annajm Generasi Bintang, Ciputat, Tangerang Selatan, Yayasan ini merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, yang mana yayasan ini menampung beberapa anak yatim dan kurang mampu untuk kemudian disekolahkan dan dibina dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat di asrama yayasan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode interaktif dan kontekstual, seperti permainan edukatif, dialog dasar, dan penggunaan sumber daya audio untuk membantu pemahaman. Topik yang dibahas meliputi pengenalan huruf hijaiyah, bahasa dasar, dan ungkapan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak baik di sekolah maupun di asrama. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dalam lingkungan yang menyenangkan untuk merangsang

partisipasi peserta didik secara aktif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah meningkatkan pemahaman dasar mereka tentang bahasa Arab dan dapat menggunakan terminologi sederhana dalam interaksi sehari-hari. Lebih jauh lagi, pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri anak yatim dan orang miskin dalam mempelajari bahasa baru. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran bagi lokasi lain, memastikan bahwa anak-anak dengan ekonomi yang terbatas memiliki akses yang sama terhadap pendidikan bahasa Arab.

Kata Kunci: *pengajaran bahasa Arab, bahasa Arab dasar, yatim, dhuafa, pendidikan inklusif, pembelajaran interaktif.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai hak asasi manusia yang vital. Pasal 28C dan 31 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh pendidikan, dan pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dasar bagi penduduknya.¹ Pendidikan sangat penting untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Anak yatim dan orang-orang kurang mampu memiliki peluang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan mandiri secara ekonomi jika mereka memperoleh pendidikan yang baik.² Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih dari sekadar fasilitas; pendidikan merupakan komitmen publik untuk memastikan bahwa setiap orang, termasuk anak yatim dan orang tidak mampu, mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan.

Di antara sekian banyak disiplin ilmu, penguasaan bahasa, khususnya bahasa Arab, memiliki nilai strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadits. Mempelajari bahasa Arab dasar merupakan salah satu cara bagi anak yatim dan orang miskin untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang penting untuk tujuan pendidikan maupun pengembangan spiritual.

Mempelajari Bahasa Arab dasar merupakan salah satu cara bagi anak yatim dan dhuafa untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat. Pelatihan ini tidak hanya memenuhi tuntutan akademis mereka, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual. Menguasai bahasa Arab memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang mengarah pada penguatan iman dan karakter. Bahasa Arab memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Menguasai bahasa Arab, yang merupakan bahasa resmi dari banyak literatur ilmiah, memberi anak-anak muda akses ke berbagai topik yang diajarkan dalam lingkungan Islam.³ Ini meliputi disiplin ilmu fiqih, aqidah, sejarah, dan lain-lain, yang semuanya memiliki aplikasi penting dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, tantangan dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak yatim dan dhuafa tidaklah mudah. Kendala terbesar adalah pertimbangan ekonomi, fasilitas yang tidak memadai, dan kurangnya sumber daya pendidik yang terampil. Anak yatim

¹ Willa Wahyuni, "Pasal tentang Pendidikan dalam UUD 1945," *Hukum online.com* (blog), November 27, 2023, <https://www.hukumonline.com/berita/a/pasal-tentang-pendidikan-dalam-uud-1945-lt6451cc49192a5/>.

² Nadziroh, Chairiyah, and Wachid Pratomo, "HAK WARGA NEGARA DALAM MEMPEROLEH PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 3 (Mei 2018): 401.

³ Muhibb Abdul Wahab, "PERAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN ILMU DAN PERADABAN ISLAM," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 3.

dan orang-orang kurang mampu sering menghadapi kendala untuk memperoleh pendidikan yang memadai, sehingga memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka.⁴

Anak-anak yatim dan dhuafa seringkali berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi.⁵ Keterbatasan finansial dapat membatasi akses mereka terhadap pendidikan berkualitas tinggi, termasuk pelajaran bahasa Arab. Tanpa bantuan finansial yang cukup, anak-anak mungkin tidak dapat mengikuti kursus atau bimbingan belajar yang diperlukan untuk memahami bahasa tersebut.

Salah satu tantangan paling signifikan dalam pengajaran bahasa Arab adalah minimnya tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus dalam bahasa tersebut. Banyak guru di lembaga yang menangani anak yatim dan orang miskin berfokus pada pendidikan umum dan agama, sehingga mereka mungkin kurang kompeten dalam metode pengajaran bahasa Arab. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap bahasa tersebut.

Yayasan Annajm Generasi Bintang merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, Yayasan tersebut memiliki empat belas anak asuh yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Anak-anak ini tidak semuanya merupakan yatim/piatu, ada juga beberapa anak yang masih memiliki orang tua namun berasal dari keluarga yang tidak mampu, atau orang tuanya bercerai dan pergi meninggalkan mereka. Sehingga tanggung jawab pengasuhan dan pendidikan dipercayakan kepada Yayasan Annajm Generasi Bintang.

Yayasan ini menyediakan akses ke pendidikan formal (sekolah dasar dan menengah) dan pendidikan nonformal (pelatihan keterampilan). Lembaga pendidikan ini memungkinkan anak yatim dan dhuafa untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk masa depan, sehingga meningkatkan prospek keberhasilan mereka di masyarakat. Selain itu, yayasan ini tidak hanya mendidik anak-anak secara akademis, tetapi juga membantu mereka membangun karakter dan moral mereka. Panti asuhan ini melatih anak-anak untuk berkontribusi bagi masyarakat dengan mengajarkan mereka keyakinan agama, etika, dan tanggung jawab sosial. Hal ini penting untuk menghasilkan generasi yang mampu secara akademis dan bermoral.

Dalam usahanya untuk meningkatkan kompetensi anak-anak asuh dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik, maka Yayasan Annajm Generasi Bintang menyediakan program pelatihan bahasa Asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dan untuk meningkatkan daya tarik Yayasan dalam mendatangkan donator-donatur dan mitra potensial lainnya.

Selama ini bahasa Arab tidak terlalu disukai oleh anak-anak dibandingkan bahasa Inggris, karena dianggap klasik dan sulit, sehingga membutuhkan metode yang interaktif agar anak-anak lebih bersemangat dan lebih menyukai bahasa Arab. Penulis

⁴ Riri Oktarini and Tri Agus Siswanto, "PELATIHAN KEMANDIRIAN ANAK YATIM DAN DHUFAFA DALAM MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN DI YAYASAN TUNAS INSAN MULIA, SAWANGAN DEPOK," *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 2 (2021): 190.

⁵ Ahmad Fatoni and Hadi Nur Taufiq, "PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN HIDUP SEHARI-HARI DI PANTI ASUHAN ULIL ABSHAR DAU SENGKALING MALANG," *Communnity Development Journal* 4, no. 6 (2023): 12024, <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21899>.

juga mencoba menanamkan berbagai alasan mengapa bahasa Arab itu penting untuk dipelajari oleh anak-anak tersebut. Dengan demikian mereka bisa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab.

Melihat realitas ini, maka kegiatan pelatihan bahasa Arab dasar ditujukan untuk memberikan solusi yang komprehensif dan inklusif. Program ini tidak hanya berfokus pada pengajaran bahasa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan bagi kehidupan sehari-hari anak-anak. Dengan pendekatan dasar dan kontekstual, diyakini bahwa anak yatim dan dhuafa akan dapat belajar bahasa Arab dengan lebih mudah, efektif, dan antusias.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan anak yatim dan anak-anak kurang mampu keterampilan dasar bahasa Arab seperti membaca, menulis, dan berbicara. Lebih jauh, program ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak selama proses pembelajaran, meningkatkan minat mereka terhadap bahasa Arab, dan menciptakan pengalaman belajar yang berkesan. Artikel ini akan membahas tujuan, teknik, implementasi, dan hasil dari kegiatan pengajaran Bahasa Arab dasar yang dilaksanakan di Yayasan Annajm Generasi Bintang, serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan bahasa dan motivasi belajar di kalangan anak yatim dan dhuafa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dasar ini dilaksanakan secara tatap muka dengan tujuan memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak yatim dan dhuafa. Pelatihan ini berlangsung selama empat bulan dan terdiri dari 24 sesi; pelaksanaannya berlangsung dari bulan Agustus hingga Oktober, dengan dua sesi yang diadakan setiap minggu. Setiap sesi berlangsung selama 60 menit dan diadakan pada waktu yang sesuai bagi peserta, yaitu di malam hari setelah mereka menyelesaikan kegiatan sekolah dan asrama.

Pelatihan berlangsung di aula panti asuhan. Tempat tersebut dipilih untuk menyediakan lingkungan belajar yang nyaman; peralatan yang disediakan oleh Yayasan meliputi papan tulis dan meja kecil. Penulis juga menyiapkan beberapa media lain, seperti buku pelajaran, spidol, kartu soal, dan pengeras suara sesuai kebutuhan. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak berusia 7 hingga 15 tahun.

Metode pengajaran menggunakan pendekatan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Pelajaran meliputi pengenalan huruf hijaiyah, kosakata dasar, pengenalan, penyusunan kalimat sederhana, ungkapan sehari-hari, aktifitas sehari-hari, dan dialog-dialog tematik sederhana. Alat bantu pembelajaran seperti buku panduan, kartu soal, dan audio akan digunakan untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bahasa Arab dasar ini dimulai pada Senin 5 Agustus 2024, dengan materi pengenalan bahasa Arab dan huruf hijaiyah (أ-ي). Tujuan dari materi ini adalah agar peserta dapat memahami pentingnya bahasa Arab, dan mengenali, mengetahui, dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Adapun kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang diharapkan dari sesi pertama ini adalah sebagai berikut:

KI:

- a) Menghargai pentingnya belajar bahasa Arab sebagai bagian dari pendidikan agama Islam
- b) Memahami dasar-dasar alfabet Arab (huruf Hijaiyah).

KD:

- a) Peserta mengenali huruf hijaiyah dalam bentuk dasar dan bersambung
- b) Peserta mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Pada sesi pertama, sebelum memulai sesi pembelajaran, terlebih dahulu penulis berkenalan dengan empat belas peserta pelatihan. Perkenalan dilakukan dengan suasana menyenangkan yaitu menggunakan game perkenalan. Hal ini dilakukan untuk memunculkan rasa senang dalam proses pembelajaran. Lalu penulis menjelaskan tentang bahasa Arab, fungsi bahasa Arab, dan mengapa bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh mereka sebagai seorang muslim. Setelah itu penulis masuk ke materi pengenalan huruf hijaiyah, pada materi dasar ini sebagian besar anak sudah mampu mengenali huruf hijaiyah dan mampu melafalkannya dengan baik meskipun belum terlalu fasih, mereka anak-anak yang sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Sementara anak-anak yang baru belajar di Iqro 1, masih merasa kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah terutama saat huruf tersebut bersambung. Sehingga pengajaran huruf hijaiyah ini harus perlahan dan harus menyenangkan agar proses pembelajaran tidak terasa membosankan terutama bagi anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur'an.

Kegiatan sesi ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa 6 Agustus 2024 dengan materi harakat dasar pada huruf hijaiyah (dhammah, fathah, kasrah, dan sukun). Tujuan dari materi pada sesi kedua ini adalah agar peserta mampu membaca dan melafalkan huruf pada kata Arab dengan harakat yang lengkap. Adapun KI dan KD yang diharapkan dari sesi kedua ini adalah sebagai berikut:

KI:

- a) Menunjukkan motivasi dan minat dalam belajar bahasa Arab
- b) Memahami bunyi huruf pada kata berharakat

KD:

- a) Peserta melafalkan huruf hijaiyah berharakat
- b) Peserta menulis huruf hijaiyah dengan harakat yang tepat.

Pada sesi kedua ini, pembelajaran masih berlangsung sederhana, dan mayoritas peserta didik tidak merasa kesulitan. Materi huruf hijaiyyah diajarkan dalam dua sesi bertujuan untuk menguatkan dasar atau fondasi dalam belajar bahasa Arab yaitu peserta terlebih dahulu harus menguasai alfabet Arab dengan baik. Dan pembelajaran dalam sesi kedua ini dilakukan dengan menyelipkan permainan dan nyanyian agar anak-anak merasa senang dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan sesi ke-3 dilaksanakan pada Senin 12 Agustus 2024 dengan materi angka dasar 1-10 (واحد-عشرة) dan penggunaannya dalam kalimat. Tujuan dari materi pada sesi ketiga ini adalah agar peserta dapat menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Arab dan menggunakannya dalam konteks sederhana. Adapun KI dan KD yang diharapkan dari sesi ketiga ini adalah sebagai berikut:

KI:

- a) Memahami penggunaan angka dasar dalam bahasa Arab

KD:

- a) Peserta menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Arab dengan benar.
- b) Peserta menuliskan angka 1-10 dalam bahasa Arab.

Pada materi sesi ketiga ini ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membedakan penyebutan angka 6 dan 9 dalam bahasa Arab (ستة، تسعة). Hal tersebut terjadi karena struktur bunyi dan hurufnya hampir serupa sehingga membuat sebagian peserta didik sering tertukar dalam penyebutannya. Media tambahan yang digunakan dalam sesi ketiga ini adalah *flashcard* angka, selain itu penulis juga menyelipkan beberapa lagu anak-anak untuk memudahkan peserta didik menghafal angka dari 1-10.

Kegiatan sesi ke-4 dilaksanakan pada Selasa 13 Agustus 2024 dengan materi salam dan perkenalan (التحية والتعارف). Tujuan dari materi ini adalah peserta dapat mengucapkan salam (menyapa) dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab. Adapun KI dan KD yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI:

- a) Menunjukkan keterampilan dasar dalam berbicara bahasa Arab.

KD:

- a) Peserta menyapa dan mengucapkan salam dalam bahasa Arab.
- b) Peserta menyebutkan nama, usia, dan asal dalam bahasa Arab.
- c) Peserta mampu meminta informasi kepada orang lain tentang nama, asal, dan usia

Pada materi sesi keempat, penulis menggunakan monolog perkenalan diri seseorang, lalu melanjutkannya dengan audio dialog perkenalan antara dua orang laki-laki, dan dua orang perempuan. Setelah itu meminta peserta untuk mempraktikkan perkenalan diri sendiri di depan peserta lainnya, dan dilanjutkan dengan meminta mereka untuk melakukan percakapan perkenalan secara berpasangan. Selanjutnya penulis dan peserta bersama-sama melakukan game perkenalan. Peserta sangat antusias saat melakukan game perkenalan, dan mereka semua mampu menguasai materi ini dengan mudah tanpa kesulitan yang berarti.

Kegiatan sesi ke-5 dilaksanakan pada Senin 19 Agustus 2024 dengan materi keluarga (الأسرة), tujuan dari materi ini adalah Peserta dapat menyebutkan nama anggota keluarga dalam bahasa Arab. Adapun KI dan KD yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata keluarga dalam bahasa Arab dan mampu menggunakannya dalam kalimat sederhana

KD:

- a) Peserta menyebutkan kosakata anggota keluarga.
- b) Peserta menggunakan kosakata keluarga dalam kalimat sederhana.

Pada materi ini penulis menggunakan media gambar pohon keluarga, kemudian menyebutkan kosakata dari setiap anggota keluarga dan menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Setelah itu meminta setiap peserta menyebutkan nama-nama anggota keluarga yang ada di dalam gambar dalam bahasa Arab. Setelah peserta memahami dan mengingat nama-nama anggota keluarga dalam bahasa Arab, penulis menggunakan *flashcard* keluarga untuk media permainan dalam rangka evaluasi materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Pada sesi ini ada beberapa kendala yang

dialami penulis yaitu pada saat peserta menjelaskan keluarga mereka dalam bahasa Arab, ada beberapa peserta yang merupakan anak yatim piatu, tidak memiliki ayah dan ibu, sehingga performanya saat menyebutkan anggota keluarga terlihat lesu dan sedih.

Kegiatan sesi ke-6 dilaksanakan pada Selasa 20 Agustus 2024 dengan materi rumah (البيت). Tujuan dari materi ini adalah peserta mampu mengenali dan menyebutkan kosa kata terkait rumah (البيت) dalam bahasa Arab, seperti nama-nama ruangan dan benda dalam rumah serta menggunakan kosa kata tersebut dalam kalimat sederhana. Adapun KI dan KD yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata dasar yang berhubungan dengan rumah dan penggunaannya dalam kalimat sederhana.
- b) Menggunakan kosakata yang berhubungan dengan rumah dalam kalimat lisan dan tulisan sederhana.

KD:

- a) Mampu mengidentifikasi kosakata terkait rumah (البيت) seperti ruang tamu (غرفة الجلوس), kamar tidur (غرفة النوم), dapur (المطبخ), dan benda-benda di dalamnya (meja, kursi, tempat tidur).
- b) Mampu menggunakan kosakata tentang rumah dalam kalimat sederhana, seperti mendeskripsikan lokasi atau fungsi ruangan

Pada materi ini, penulis memberikan kosakata-kosakata tentang rumah yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, kemudian memberikan contoh penggunaan kosakata tersebut dalam kalimat pendek dan sederhana. Penulis memberikan beberapa gambar benda-benda yang ada di rumah, lalu para peserta diminta untuk melihat gambar tersebut dan menyebutkan nama benda tersebut. Setelah peserta mengetahui dan mengingat kosakata yang diberikan, penulis meminta para peserta untuk membuat kalimat pendek dari kosakata tersebut. Dalam pengajaran materi tentang rumah (البيت), para peserta mampu mengingat kosakata yang dipelajari dengan baik, kesulitan yang dihadapi adalah ketika mereka diminta untuk membuat kalimat sederhana. Mereka terlihat bingung dan takut jika kalimat yang dibuatnya salah dan takut diejek dan ditertawakan teman-temannya.

Kegiatan sesi ke-7 dilaksanakan pada Senin 27 Agustus 2024 dengan materi kalimat nominal dalam bahasa Arab (الجملة الاسمية), tujuan dari materi ini adalah peserta memahami konsep dasar *mubtada'* (subjek) dan *khobar* (predikat) dalam struktur kalimat bahasa Arab sederhana. Peserta mampu menggunakan *mubtada'* dan *khobar* untuk menyampaikan informasi sederhana secara lisan dan tertulis. Adapun KI dan KD yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami fungsi dan penggunaan *mubtada'* dan *khobar* dalam kalimat nominal sederhana.
- b) Menggunakan *mubtada'* dan *khobar* dalam membuat dan memahami kalimat nominal dalam bahasa Arab

KD:

- a) Mampu mengerti unsur dasar kalimat nominal, yaitu:
 - *Mubtada'* sebagai subjek kalimat (contoh: الكتاب).
 - *Khobar* sebagai predikat kalimat (contoh: جميل).

b) Mampu membuat kalimat nominal sederhana dengan pola:

- *Mubtada' + Khabar* : الكتابُ جميلٌ (Bukunya indah sekali).
- *Mubtada' + Khabar Syibhul jumlah* : الكتابُ على الطاولة (Buku ada di atas meja)

Pada materi ini, penulis menggunakan kosakata-kosakata yang sudah pernah diberikan sebelumnya untuk menjelaskan dan memberikan contoh. Seperti kosakata tentang anggota keluarga dan kosakata terkait rumah. Hal ini dimaksudkan agar peserta tidak terlalu kesulitan dalam memahami konsep kalimat nominal dalam bahasa Arab. karena jika penulis menambah banyak kosakata baru, maka peserta akan fokus untuk mempelajari kosata baru, bukan mempelajari konsep kalimat nominal. Dalam memberikan contoh kalimat, penulis juga menggunakan kata-kata sederhana yang sering di dengar siswa dan sudah dipelajari sebelumnya. saat memberikan evaluasi materi juga penulis berusaha untuk memakan pola yang serupa, agar peserta tidak kesulitan dalam membuat contoh tentang *mubtada* dan *khabar*. Adapun kendala dalam materi pada sesi ini adalah, masih ada beberapa peserta yang bingung dengan penggunaan alif lam ta'rif dan bingung dalam menentukan harokat akhir, apakah *dhommah* atau *dhammatain*.

Kegiatan sesi ke-8 dilaksanakan pada Selasa 28 Agustus 2024 dengan materi kalimat verbal (الجملة الفعلية), tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta memahami konsep dasar kalimat verbal (الجملة الفعلية) dalam bahasa Arab yang terdiri dari fi'il (kata kerja), fa'il (pelaku subjek), dan objek jika ada, dan peserta dapat membuat kalimat sederhana yang terdiri dari srtuktur verbal dengan benar. Adapun KI dan KD yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami unsur-unsur pembentuk jumlah fi'liyah dan fungsinya masing-masing.
- b) Menggunakan jumlah fi'liyah sederhana dalam komunikasi lisan dan tulisan.

KD:

- a) Mampu mengerti unsur-unsur dasar dalam jumlah fi'liyah, yaitu:
 - Fi'il (kata kerja): يذهب (pergi), يأكل (makan).
 - Fa'il (subjek/pemain): الولد (laki-laki).
 - Objek (maf'ul bih, jika ada): الطعام (makanan).
- b) Mampu membuat kalimat fi'liyah dengan pola sederhana, seperti:
 - Fi'il + Fa'il : ذهب الولد (Anak itu pergi).
 - Fi'il + Fa'il + Maf'ul Bih : أكل الولد الطعام (Anak itu memakan makanannya).

Pada materi ke delapan ini, penullis menjelaskan jumlah fi'liyah dalam konteks yang lebih sederhana. Dimana penulis menjelaskan konsep jumlah filiyah ini setelah memberikan kosakata kata kerja yang sering digunakan sehari-hari, dan memberikan contoh kalimat dari jumlah fi'liyah dibentuk dari kata kerja sehari-hari dan sederhana. Karena keterbatasan waktu pelatihan yang hanya 60 menit, penulis tidak menjelaskan Panjang lebar hingga ke kaidah i'rab. Hanya menjelaskan unsur-unsur dalam jumlah filiyah, kemudian memberikan contoh dnegan pola yang sama, dan kemudian meminta peserta untuk membuat contoh serupa. Sementara kata ganti yang digunakan dalam fi'l dalam jumlah fi'liyah dibatasi hanya beberapa dhomir seperti dia (هو-هي), kamu (أنت-أنت), saya (أنا), dan kita (نحن).

Kegiatan sesi ke-9 dilaksanakan pada Senin 2 September 2024 dengan materi tentang warna, bentuk, dan deskripsi. Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta mengetahui, memahami, dan mampu menggunakan kosakata dasar dalam bahasa Arab terkait warna, bentuk, dan deskripsi. Adapun KI dan KD yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata terkait warna, bentuk dan deskripsi dalam bahasa Arab
- b) Mendeskripsikan benda atau sesuatu yang dilihat, didengar, diraba, atau dirasakan oleh panca indera dalam bahasa Arab.

KD:

- a) Mampu mengenali, memahami, dan mengungkapkan kosakata terkait dengan warna, bentuk, dan deskripsi dalam bahasa Arab
- b) Mampu membuat kalimat sempurna dengan menggunakan kosakata warna, bentuk, dan deskripsi dalam bahasa Arab.

Pada materi ke-sembilan ini, kosakata yang diberikan adalah kosakata-kosakata yang berkaitan dengan kata sifat (adjectiva) yang berkaitan dengan warna seperti (أبيض، دايري، مربع، مثلث، مستطيل، خماسي)، bentuk seperti (أزرق، أخضر، أصفر، برتقالي، بنفسجي، بني)، dan deskripsi seperti (كبير، صغير، واسع، ضيق، طويل، قصير، جميل، قبيح، مرتفع، منخفض). Dalam materi ini penulis memberikan contoh dengan pola kalimat nominal (jumlah ismiyah), dengan membuat kalimat struktur *mubtada* dan *khobar* dengan medatangkan dua contoh bentuk *mudzakkar* dan *muannats*, kemudian menjelaskan dan menegaskan perbedaan penggunaan kata sifat yang ikut berubah sesuai dengan *mubtada* yang dijelaskan di awal. Selanjutnya penulis menggunakan media gambar, dan flashcard untuk bermain dan membuat kalimat dari gambar atau kartu yang didapat. Dengan cara ini, anak-anak terlihat sangat menikmati pembelajaran tanpa mengeluh kesulitan atau bosan. Adapun kesulitan dalam sesi kali ini adalah masih ada beberapa siswa yang belum tepat dalam menggunakan *mudzakkar* dan *muannats* dalam memberikan contoh *mubtada* dan *khobar*.

Kegiatan sesi ke-10 dilaksanakan pada Selasa 3 September 2024 dengan materi waktu dan jam dalam bahasa Arab. Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta memahami pengetahuan faktual dan konseptual terkait kosakata dan kalimat sederhana tentang waktu dan jam dalam bahasa Arab dan mampu menggunakan kosakata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab untuk menanyakan, menyebutkan, dan memahami waktu dan jam dalam berbagai konteks. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dari materi ini adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual terkait kosakata dan kalimat sederhana tentang waktu dan jam dalam bahasa Arab.
- b) Menggunakan kosakata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab untuk menanyakan, menyebutkan, dan memahami waktu dan jam dalam berbagai konteks.

KD:

- a) Memahami kosakata dan ungkapan sederhana tentang waktu (jam, menit, siang, sore, pagi, siang) dalam bahasa Arab.
- b) Memahami struktur pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan waktu dalam bahasa Arab.
- c) Membaca dan memberi tahu waktu menggunakan jam dalam bahasa Arab.

- d) Menyusun dan mempraktikkan percakapan sederhana untuk menanyakan dan memberi tahu waktu dalam bahasa Arab.

Pada materi ke-sepuluh ini, pembelajaran dilakukan dengan diawali menanyakan waktu, jam, hari, tanggal, bulan dan tahun. Hal ini dilakukan untuk memancing peserta didik mengingat beberapa kosakata terkait bilangan yang sudah dibelrikan sebelumnya. lalu setelah itu dilanjutkan dengan memberikan teks sederhana tentang aktifitas sehari-hari yang menjelaskan waktu dan jam. Dan dilanjutkan dengan memberikan kosakata-kosakata baru terkait dengan waktu dan jam seperti berikut ini:

- **Kosakata Dasar tentang Waktu :**

Jam (الساعة), Menit (الدقيقة), Detik (الثانية)

Pagi (الصباح), Siang (الظهر), Sore (العصر), Sore (المساء)

- **Ekspresi Sederhana tentang Waktu:**

"Jam berapa sekarang?" (كَم السَّاعَةُ الْآنَ؟)

"Ini tepat jam tiga." (السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ تَمَامًا).

- **Struktur Kalimat Sederhana:**

"Aku bangun jam enam pagi." (أَسْتَيْقِظُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا).

Setelah peserta memahami semua kosakata dan ungkapan yang diberikan, penulis kemudian memberikan materi tentang bilangan bertingkat, dan membandingkannya dengan bilangan biasa yang sudah pernah diajarkan sebelumnya pada sesi ketiga. Di akhir pembelajaran, peserta diminta untuk mempraktikkan dialog untuk meminta informasi dan memberikan informasi terkait waktu dan jam. Adapun kesulitan yang dialami siswa pada materi ini adalah beberapa siswa masih sering tertukar antara bilangan bertingkat dan bilangan biasa, terutama saat ditanya atau diminta menyebutkan informasi tentang jam. Sebagian siswa masih menjawab dengan menyebutkan bilangan biasa.

Kegiatan sesi ke-11 dilaksanakan pada Senin 9 September 2024 dengan materi arah (الاتجاهات) dan lokasi (المواقع) dalam bahasa Arab. Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta mampu mengenali kosakata dasar tentang arah (الاتجاهات) dan lokasi (المواقع) dalam bahasa Arab, mampu memahami dan menggunakan ungkapan sederhana untuk menunjukkan arah dan lokasi dalam bahasa Arab, serta mampu membuat dan memahami percakapan sederhana untuk memberi atau meminta informasi tentang arah dan lokasi. Adapun kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dari materi ini adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual tentang kosakata, ungkapan, dan kalimat sederhana yang terkait dengan arah dan lokasi dalam bahasa Arab.
- b) Menyampaikan informasi tentang arah dan lokasi dalam bahasa Arab secara lisan dan tertulis melalui percakapan atau teks sederhana.

KD:

- a) Memahami kosakata tentang arah (مثل: شمال, جنوب, شرق, غرب) dan lokasi (مثل: أمام, (خلف, بجانب, قريب من, بعيد عن).
- b) Memahami pertanyaan dan jawaban terkait arah dan lokasi, seperti "Di mana pasarnya?" (أين السوق؟) dan "Pasarnya ada di depan masjid." (السوق أمام المسجد).
- c) Menggunakan kosakata dan ekspresi sederhana untuk memberi atau meminta informasi tentang arah dan lokasi.

d) Membuat dan melatih dialog sederhana terkait arah dan lokasi dalam bahasa Arab.

Pada materi ke-sebelas ini, peserta diberikan materi tentang arah dan lokasi, yang mana materi ini sangat dibutuhkan untuk meminta dan memberi informasi terkait arah, dan lokasi suatu tempat, materi ini juga bisa digunakan untuk menunjukkan arah ketika ada yang bertanya terkait dengan tempat. Berikut adalah contoh materi yang diberikan pada sesi kesebelas ini:

- Kosakata Dasar tentang Arah dan Lokasi :

Arah (الاتجاهات):

Utara (شمال), Selatan (جنوب), Timur (شرق), Barat (غرب).

Lokasi (المواقع):

Di Depan (أمام), Di Belakang (خلف), Di Samping (بجانب), Dekat (قريب من), Jauh dari (بعيد عن), Antara (بين).

- Pertanyaan dan Jawaban Sederhana:

"Di mana sekolahnya?" (أين المدرسة؟)

"Sekolahnya di sebelah masjid." (المدرسة بجانب المسجد).

"Bagaimana menuju ke pasar?" (كيف أذهب إلى السوق؟)

"Ke utara sejauh 100 meter." (اذهب إلى الشمال لمسافة ١٠٠ متر).

- Dialog Sederhana:

A: أين المسجد؟

B: المسجد أمام السوق.

A: كيف أصل إلى المسجد؟

B: امش إلى الأمام ثم انعطف يمينًا.

- Latihan Arah:

Siswa diberikan gambar peta sederhana dan diminta menjawab pertanyaan:

"Di mana rumah sakitnya?" (أين المستشفى؟)

"Rumah sakit di sebelah barat sekolah." (المستشفى في غرب المدرسة).

Siswa diminta membuat kalimat dengan kosakata: Depan (أمام), Belakang (خلف), Dekat (قريب من).

Peserta diminta untuk mempraktikkan dialog untuk meminta dan memberi informasi terkait dengan tempat atau lokasi, kemudian sesi ini diakhiri dengan bermain game menebak arah secara berkelompok. Pada sesi ini peserta tidak mengalami kesulitan yang berarti. Pemberian materi berjalan lancar dan peserta sangat bersemangat dalam mempelajari materi ini.

Kegiatan sesi ke-12 dilaksanakan pada Selasa 10 September 2024 dengan materi membaca cerita pendek. Materi pada sesi ini merupakan refleksi dan evaluasi dari sebelas sesi yang telah berlalu. Selain untuk mengevaluasi materi dan kosakata yang sudah diberikan sebelumnya, materi ini diberikan untuk melatih kemampuan membaca peserta dan pemahamannya terhadap teks yang diberikan. Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta mampu memahami kosakata dasar dan struktur kalimat sederhana dalam cerita pendek berbahasa Arab, mampu membaca dan menceritakan kembali isi cerita pendek dengan pelafalan yang benar, mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan isi cerita pendek yang telah dibaca, dan mampu mengidentifikasi pesan moral dari cerita pendek berbahasa Arab. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dari materi ini adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Menghayati nilai-nilai moral dan pesan-pesan kebaikan dalam cerita pendek sebagai wujud pengamalan ajaran Islam.
- b) Memahami pengetahuan faktual tentang kosakata, tata bahasa, dan kalimat sederhana yang digunakan dalam cerita pendek berbahasa Arab.
- c) Membaca, memahami, dan menyampaikan isi cerita pendek berbahasa Arab secara lisan dan tertulis.

KD:

- a) Mengamalkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek berbahasa Arab.
- b) Memahami kosakata sederhana yang terkandung dalam cerita pendek berbahasa Arab.
- c) Memahami struktur kalimat dalam cerita pendek yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- d) Membaca cerita pendek berbahasa Arab dengan lafal yang benar.
- e) Menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita pendek berbahasa Arab.
- f) Menyampaikan isi cerita pendek secara lisan atau tertulis dalam bahasa Arab sederhana.

Pada sesi ke-dua belas ini, materi yang diberikan adalah materi tentang cerita hikmah pendek, yaitu materi tentang “duri di jalan” (الدُرِّيَّةُ فِي الطَّرِيقِ), bahasa yang digunakan dalam materi ini sangat sederhana agar mudah dipahami oleh peserta pelatihan yang merupakan anak-anak usia 7-15 tahun. Pada sesi ini penulis memulai dengan memberikan kosakata-kosakata baru yang akan membantu peserta memahami teks bacaan. Selanjutnya membagikan teks bacaan kepada peserta, dan meminta siswa untuk membaca dalam hati sambil memahami isi dan makna dari teks tersebut. Penulis juga meminta peserta untuk mengajukan pertanyaan jika ada kalimat atau kata dari teks yang tidak dipahami. Setelah itu, penulis meminta beberapa peserta untuk membaca teks tersebut dengan suara keras untuk mengetahui kemampuan peserta dalam membaca tulisan Arab. Lalu meminta beberapa peserta untuk menjelaskan makna dan maksud dari teks yang dibaca. Setelah itu penulis menjelaskan seluruh makna dari teks tersebut untuk menghindari kesalahpahaman siswa dalam memahami teks tersebut. Pada akhir kegiatan, penulis memberikan pertanyaan terkait dengan teks, dan meminta sebagian peserta untuk menceritakan kembali cerita dari teks yang dibacanya dengan bahasa Arab.

Kegiatan sesi ke-13 dilaksanakan pada Selasa 17 September 2024 dengan materi “المدرسة” atau sekolah. Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar peserta mampu memahami kosakata dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, mampu menyusun kalimat sederhana tentang kegiatan dan benda di sekolah, serta mampu menggunakan kosakata yang berkaitan dengan sekolah dalam percakapan sehari-hari. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami pengetahuan faktual melalui pengamatan lingkungan sekolah dalam bahasa Arab.
- b) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bentuk lisan dan tulisan sederhana menggunakan bahasa Arab.

KD:

- a) Memahami kosakata yang terkait dengan objek, tempat, dan aktivitas di sekolah dalam bahasa Arab.
- b) Mengenali struktur kalimat sederhana untuk mendeskripsikan sekolah.
- c) Menggunakan kosakata yang dipelajari dalam percakapan sehari-hari.
- d) Menyusun kalimat sederhana tentang objek atau aktivitas di sekolah.

Pada materi ini penulis menyajikan kosakata-kosakata terkait dengan sekolah, serta memberikan contoh-contoh penggunaan kalimat atau ungkapan yang biasa dipakai di lingkungan sekolah. Diawali dengan memberikan dialog pendek, pemberian kosakata, dan selanjutnya meminta siswa untuk mempraktikkan dialog yang sudah dipelajari. Dan diakhiri dengan memberikan latihan-latihan terkait dengan materi yang sudah diberikan.

Kegiatan sesi ke-14 dilaksanakan pada Senin 23 September 2024 dengan topik mendengar/ *istima'*, pada sesi ini disajikan audio berupa dialog dan monolog untuk latihan mendengar. Tujuan dari pemberian materi *istima'* adalah agar peserta mampu terlatih untuk mengenali dan memahami kosakata dasar bahasa Arab yang didengar, mampu menangkap informasi sederhana dari percakapan atau teks lisan berbahasa Arab, dan mampu menanggapi pertanyaan lisan dengan jawaban sederhana sesuai konteks. Adapun kompetensi inti dan dasar dari materi ini adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami informasi sederhana yang disampaikan secara lisan dalam bahasa Arab.
- b) Menyampaikan kembali informasi lisan dalam bentuk jawaban atau pernyataan sederhana.

KD:

- a) Mengenali bunyi dan pelafalan kosakata dasar dalam bahasa Arab.
- b) Memahami makna ungkapan atau kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.
- c) Menanggapi instruksi sederhana yang diberikan secara lisan.
- d) Mengulangi informasi atau kosakata yang didengar.

Pada sesi ke-empat belas ini, penulis memperdengarkan audio yang berupa monolog sederhana, dialog sederhana untuk melatih siswa mendengar bahasa Arab langsung dari suara penutur aslinya. Penulis memperdengarkan dialog terkait materi-materi yang sudah dipelajari, seperti dialog dan monolog tentang materi salam dan perkenalan, keluarga, dan rumah. Penulis memberikan audio untuk Latihan melengkapi kalimat dan, menyesuaikan gambar dengan audio. Pada akhir pertemuan penulis memberikan tebak kosakata dengan menggunakan clue bercerita.

Kegiatan sesi ke-15 dilaksanakan pada Selasa 24 September 2024 dengan materi berbelanja di pasar (التسوق في السوق). Tujuan dari pemberian materi ini adalah agar peserta mampu mengenali dan memahami kosakata dasar terkait kegiatan berbelanja di pasar, mampu membuat dan memahami percakapan sederhana tentang jual beli dalam bahasa Arab, dan mampu menggunakan ungkapan sederhana dalam kegiatan simulasi jual beli. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata dan ungkapan sederhana terkait berbelanja di pasar.

- b) Menggunakan kosakata dan ungkapan sederhana dalam percakapan jual beli.

KD:

- a) Mengenal kosakata yang berhubungan dengan barang di pasar, seperti buah, sayur, harga, dan penjual.
- b) Memahami ungkapan sederhana yang digunakan dalam interaksi jual beli.
- c) Menggunakan kosakata tentang berbelanja dalam percakapan.
- d) Melakukan simulasi jual beli sederhana dengan ungkapan yang tepat.

Pada sesi ke-lima belas ini, materi yang dipilih adalah berbelanja di pasar. Materi ini berisi tentang kosakata terkait benda dan barang-barang yang biasa dijual di pasar. Selain itu, penulis menambahkan ungkapan-ungkapan yang biasanya digunakan dalam transaksi jual beli, seperti bertanya tentang harga, mencari informasi terkait bahan-bahan makanan, dan lain-lain. Pengajaran pada sesi ini dikemas secara sederhana karena keterbatasan waktu yang diberikan. Pada akhir kegiatan, penulis meminta para peserta melakukan simulasi jual beli sederhana secara berpasangan dengan menggunakan dialog dan kosakata-kosakata yang sudah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan sesi ke-16 dilaksanakan pada Senin 30 September 2024 dengan topik hobi (الهواية). Tujuan dari pengajaran materi ini adalah agar anak-anak mampu menyebutkan nama-nama hobi dalam bahasa Arab dengan benar, dapat memahami dan menggunakan kosakata yang berhubungan dengan hobi dalam kalimat sederhana, dapat menjawab pertanyaan sederhana tentang hobi dalam bahasa Arab, dan merasa senang dan percaya diri menggunakan bahasa Arab untuk mengekspresikan hobi mereka. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata tentang hobi
- b) Menyampaikan hobi dalam bahasa Arab

KD:

- a) Menyebutkan kosakata tentang hobi dalam bahasa Arab.
- b) Membuat kalimat sederhana untuk menjelaskan hobi dalam bahasa Arab.
- c) Meminta dan memberi informasi tentang hobi orang lain.

Pada sesi ini penulis memberikan kosakata-kosakata terkait dengan hobi yang dimiliki oleh kebanyakan orang. Selanjutnya penulis memberikan contoh ungkapan-ungkapan yang biasa digunakan dalam menyampaikan hobi kepada orang lain. Sesi pelatihan pada sesi ini dilakukan dengan bertanya hobi kepada peserta, dan meminta peserta untuk mengungkapkan alasan mengapa mereka suka dengan kegiatan tersebut.

Kegiatan sesi ke-17 dilaksanakan pada Selasa 1 Oktober 2024 dengan materi menulis kalimat sederhana. Tujuan dari kegiatan pada sesi ke-tujuh belas ini adalah untuk melatih siswa agar terampil dalam menulis dan menyusun kalimat dalam bahasa Arab, Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami cara menulis huruf dan kata dasar dalam bahasa Arab.
- b) Menulis kalimat dalam bahasa Arab dengan benar.

KD:

- a) Mampu menulis kata-kata arab dengan benar sesuai kaidah penulisan huruf-huruf Arab
- b) Mampu menulis kalimat dari kosakata-kosakata yang dipelajari.
- c) Mampu menyusun kalimat acak, menjadi kalimat yang benar.

Pada kegiatan sesi ini penulis tidak menambah kosakata baru dan tema baru. Penulis hanya melakukan Latihan dan penguatan untuk keterampilan menulis bahasa Arab. Dan karena pelatihan ini diperuntukkan untuk anak-anak, maka Latihan menulis yang diberikanpun hanya sederhana saja. Dalam hal ini penulis hanya meminta peserta untuk menulis kalimat dari kosakata yang diberikan, lalu menyusun kalimat acak menjadi kalimat sempurna, dan melengkapi kalimat rumpang. Kesulitan yang dihadapi peserta dalam sesi ini adalah masih banyak siswa yang bingung dengan penulisan kosakata yang mereka hafal, dan beberapa diantaranya masih belum bisa menulis huruf hijaiyah sambung, sehingga beberapa diantaranya menulis satu kata dengan huruf-huruf yang terpisah.

Kegiatan sesi ke-18 dilaksanakan pada Senin 7 Oktober 2024 dengan materi penguatan kosakata bahasa Arab. Tujuan dari kegiatan pada sesi ke-delapan belas ini adalah untuk mengulang dan mereviu kosakata-kosakata yang sudah dipelajari sebelum-sebelumnya, dan agar peserta bisa memahami kosakata dan penggunaannya dalam kalimat sempurna. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memperkuat kosakata bahasa Arab yang sudah pernah dipelajari
- b) Memahami penggunaan kosakata dalam kalimat sesuai konteks.

KD:

- a) Mampu menyebutkan kosakata yang sudah pernah dipelajari sebelumnya dan menjelaskan artinya
- b) Mampu menggunakan kosakata yang sudah dipelajari untuk membuat sebuah kalimat sempurna.

Pada sesi ke-delapan belas ini, kegiatan diisi dengan permainan dan latihan-latihan untuk mereviu kosakata-kosakata dari setiap tema yang pernah dipelajari. Dan para peserta sangat antusias mengikuti permainan-permainan yang penulis berikan. Namun diantara mereka banyak yang lupa dengan kosakata-kosakata yang pernah dipelajari, terutama jika kosakata tersebut jarang digunakan dalam dialog sehari-hari.

Kegiatan sesi ke-19 dilaksanakan pada Selasa 8 Oktober 2024 dengan materi membaca cerita pendek. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah agar anak-anak mampu membaca cerita pendek berbahasa Arab dengan intonasi dan pelafalan yang benar, memahami isi cerita pendek sederhana berbahasa Arab, mampu menjawab pertanyaan terkait isi cerita pendek yang dibacanya, dan terinspirasi untuk membaca cerita berbahasa Arab sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami isi cerita pendek sederhana dalam bahasa Arab.
- b) Menyajikan informasi dari cerita pendek yang dibacakan secara lisan atau tertulis.

KD:

- a) Membaca cerita pendek sederhana dalam bahasa Arab dengan lancar dan benar.
- b) Menjawab pertanyaan atau menjelaskan isi cerita pendek dalam bahasa Arab.

Pada sesi ini, materi yang diberikan adalah cerita pendek dari cerita fabel kelinci dan kura-kura (الأرنب والأرنب). Cerita ini penulis modifikasi dan kemas dalam bahasa yang sederhana agar anak-anak bisa memahami cerita ini dengan mudah.

Kegiatan sesi ke-20 dilaksanakan pada Senin 14 Oktober 2024 dengan topik makanan dan minuman (الطعام والشراب). Tujuan dari materi ini adalah agar anak-anak dapat menyebutkan makanan dan minuman dalam bahasa Arab dengan pelafalan yang benar, memahami kosakata tentang makanan dan minuman serta dapat menggunakannya dalam kalimat sederhana, dapat mengajukan dan menjawab pertanyaan terkait makanan dan minuman dalam bahasa Arab, dan senang belajar bahasa Arab melalui tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dari materi pada sesi ke-dua puluh ini adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Memahami kosakata dan ungkapan sederhana terkait makanan dan minuman dalam bahasa Arab.
- b) Menggunakan kosakata tentang makanan dan minuman dalam bentuk lisan dan tulisan.

KD:

- a) Menyebutkan kosakata tentang makanan dan minuman dalam bahasa Arab dengan benar.
- b) Membuat kalimat sederhana tentang makanan dan minuman dalam bahasa Arab.

Pada sesi ini penulis menyajikan materi tentang makanan dan minuman dalam bahasa Arab. Penulis memberikan kosakata tentang nama-nama makanan dan minuman dalam bahasa Arab dengan menyajikan gambar-gambar yang sesuai. Selain itu penulis juga memberikan permainan dengan memberikan hadiah makanan ringan untuk membuat anak-anak termotivasi untuk belajar. Media yang digunakan dalam sesi ke-dua puluh ini adalah berupa flashcard, dan beberapa jenis makanan ringan untuk hadiah kuis.

Kegiatan sesi ke-21 dilaksanakan pada Selasa 15 Oktober 2024 dengan materi dialog sederhana. Tujuan dari materi ini adalah agar peserta mampu membuat dan mempraktikkan dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan pelafalan dan intonasi yang benar, memahami struktur kalimat dasar dalam dialog bahasa Arab, dapat menggunakan kosakata dasar untuk berinteraksi dalam situasi sehari-hari, dan merasa percaya diri untuk berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab dengan sederhana. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

KI :

- a) Menunjukkan perilaku percaya diri, sopan, dan antusias dalam membuat dialog sederhana.
- b) Memahami kosakata dan ungkapan dasar untuk membuat dialog sederhana dalam bahasa Arab.

**Pelatihan Bahasa Arab Dasar Untuk Anak-Anak Yatim Dan Dhu'afa Di Yayasan Annajm
Generasi Bintang Cireundeu- Ciputat- Tangerang Selatan**

- c) Menyusun dan mempraktikkan dialog sederhana secara lisan dan tertulis dalam bahasa Arab.

KD:

- a) Menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkan dialog sederhana dalam bahasa Arab.
b) Mengenali struktur dialog sederhana dalam bahasa Arab.
c) Membuat dan mempraktikkan dialog sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari.

Pada sesi ini penulis memberikan beberapa pilihan tema yang sudah pernah dipelajari kepada para peserta, lalu meminta membagi mereka secara berpasangan untuk kemudian memilih tema dan membuat dialog sederhana dari tema yang sudah dipilih. Tahap selanjutnya penulis memeriksa dialog yang mereka buat dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam dialog tersebut, lalu meminta peserta untuk menghafalkan dialog tersebut. Di akhir kegiatan, penulis meminta setiap pasangan untuk mempraktikkan dialog yang sudah dibuat di depan teman-temannya yang lain tanpa membaca catatan apapun.

Kegiatan sesi ke-22 dilaksanakan pada Senin 21 Oktober 2024, pertemuan ke-dua puluh dua ini adalah pelaksanaan ujian lisan. Pada ujian lisan ini penulis memberikan ujian pertanyaan dasar terkait dengan pengenalan, menanyakan keluarga, menanyakan benda-benda yang ada di rumah, sekolah, dan meminta siswa untuk menceritakan tentang identitas dirinya dan hobinya. Ujian lisan ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan menyimak dan berbicara para peserta pelatihan.

Kegiatan sesi ke-23 dilaksanakan pada Selasa 22 Oktober 2024, pada pertemuan ini para peserta mengikuti ujian tertulis. Ujian ini berisi teks dan pertanyaan terkait teks, kalimat rumpang, dan penguasaan kosakata.

Kegiatan sesi ke-24 dilaksanakan pada Senin 28 Oktober 2024, ini merupakan kegiatan penutup. Yang mana pertemuan ini diisi dengan kegiatan refleksi setelah mengikuti pelatihan sebanyak 21 materi. Para peserta diminta untuk memberikan kesan dan membagikan pengalaman apa yang mereka dapat selama pelatihan. Penulis juga meminta masukan atau saran dari para peserta guna perbaikan untuk diri penulis yang berperan sebagai pemateri selama pelatihan berlangsung. Dan di akhir kegiatan penulis mengumumkan nilai hasil ujian dan memberikan hadiah penghargaan kepada beberapa peserta dengan kategori yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah lampiran beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 1: Banner Pelatihan Bahasa Arab



Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 3: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 4: Dokumentasi Makan Bersama Setelah Penutupan Pelatihan Bahasa Arab

KESIMPULAN

Pelatihan bahasa Arab dasar yang dilaksanakan dalam 24 pertemuan bagi anak yatim dan dhu'afa bertujuan untuk memberikan dasar kemampuan bahasa Arab yang sederhana namun kuat. Program ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak mengenali, memahami, dan menerapkan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan instruktif. Berikut ini adalah hasil dan pencapaian pelatihan:

- 1) Keterampilan Bahasa:

- Anak-anak mengenali huruf-huruf hijaiyah dan bentuknya di tempat awal, tengah, dan akhir.
- Anak-anak mempelajari kosakata dasar yang mencakup topik sehari-hari termasuk salam, keluarga, makanan dan minuman, hobi, sekolah, dan angka.
- Anak-anak memahami arti terminologi dan dapat menggunakannya dalam situasi sederhana.
- Anak-anak dapat mempraktikkan dialog sederhana seperti memperkenalkan diri, menanyakan kabar, dan mendiskusikan kegiatan sehari-hari mereka.
- Anak-anak dapat memahami pembicaraan dasar dan merespons dengan tepat.

2) Pengembangan Karakter

- Anak-anak mengembangkan apresiasi terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, yang meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- Selama proses pelatihan, anak-anak menunjukkan rasa percaya diri, kesopanan, dan semangat.

Adapun dampak yang mereka rasakan setelah pelatihan ini adalah merasa lebih nyaman membaca, menulis, dan berbicara bahasa Arab, mereka juga mengungkapkan kesan bahwa pelatihan ini meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan menanamkan kecintaan terhadap bahasa Arab. Selain itu mereka mendapatkan pengalaman penting yang dapat mereka manfaatkan untuk lebih memahami Al-Qur'an dan memperkuat keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Arab.

Dengan hasil dan capaian tersebut, diharapkan anak yatim dan dhu'afa di Yayasan Annajm Genesrasi Bintang mampu menggunakan bahasa Arab dasar dan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan diri. Pembelajaran ini merupakan langkah awal yang penting dalam perjalanan pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, Ahmad, and Hadi Nur Taufiq. "PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN HIDUP SEHARI-HARI DI PANTI ASUHAN ULIL ABSHAR DAU SENGKALING MALANG." *Communnity Development Journal* 4, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21899>.
- Nadziroh, Chairiyah, and Wachid Pratomo. "HAK WARGA NEGARA DALAM MEMPEROLEH PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 3 (Mei 2018): 400-405.
- Oktarini, Riri, and Tri Agus Siswanto. "PELATIHAN KEMANDIRIAN ANAK YATIM DAN DHUAFa DALAM MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN DI YAYASAN TUNAS INSAN MULIA, SAWANGAN DEPOK." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 2 (2021).
- Wahab, Muhibb Abdul. "PERAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN ILMU DAN PERADABAN ISLAM." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014).
- Wahyuni, Willa. "Pasal tentang Pendidikan dalam UUD 1945." *Hukum online.com* (blog), November 27, 2023. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pasal-tentang-pendidikan-dalam-uud-1945-lt6451cc49192a5/>.